

# FAKTA FAKTA TENTANG KEJAKSAAN RI

**K**ejaksanaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum secara umum memiliki tugas dan wewenang yang diatur dalam Pasal 30 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI yang mana Tugas dan Fungsinya melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan.

Sejarah Kejaksaan, Pada zaman kerajaan Hindu-Jawa di Jawa Timur, yaitu pada masa Kerajaan Majapahit, istilah dhyaksa, adhyaksa, dan dharmadhyaksa sudah mengacu pada posisi dan jabatan tertentu di kerajaan. Istilah-istilah ini berasal dari bahasa kuno, yakni dari kata-kata yang sama dalam Bahasa Sanskerta. Prabu Hayam Wuruk tengah berkuasa (1350-1389 M). Dhyaksa adalah hakim yang diberi tugas untuk menangani masalah peradilan dalam sidang pengadilan. Para dhyaksa ini dipimpin oleh adhyaksa, yakni hakim tertinggi yang memimpin dan mengawasi para dhyaksa



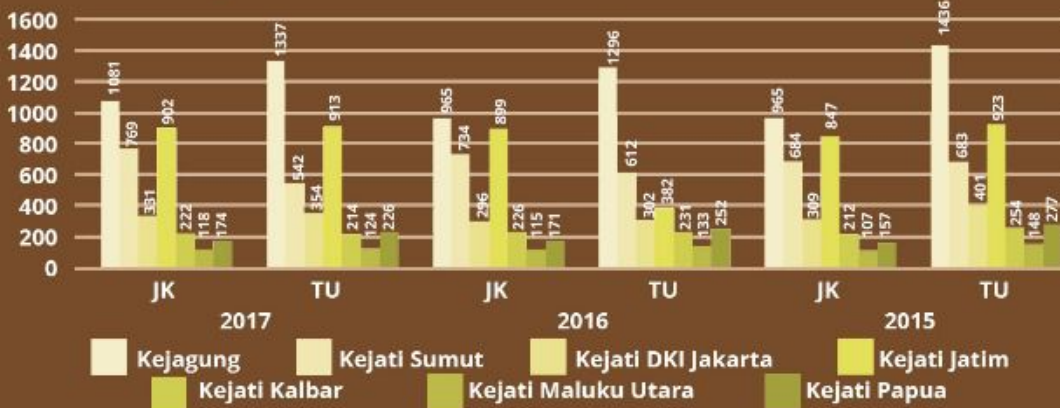
**Peta Jumlah SDM Jaksa dan TU Berdasarkan Provinsi Tahun 2017**



Sumber: Laporan Tahunan Kejaksaan RI 2017

**Jumlah Pegawai Kejaksaan Berdasarkan Wilayah Penelitian FITRA**

Sumber: Data diolah FITRA 2019



Jumlah Kejati, Kejari, dan Cabjari di Indonesia sebanyak 537 sakter. tersebar di 31 Provinsi.

Setiap tahun, capaian kinerja Kejaksaan dalam menangani perkara selalu di atas 120.000 perkara dari target kinerja penanganan perkara rata ratanya 60.000 perkara.

## 14 Unit Kerja yang ada di Kejaksaan Republik Indonesia



Jaksa Agung RI  
Wakil Jaksa Agung



JAM Pembinaan  
JAM Intelijen  
JAM Tindak Pidana Umum  
JAM Tindak Pidana Khusus  
JAM Perdata & TUN  
JAM Pengawasan



BADIKLAT  
Pusat Litbang  
Pusat Penerangan Hukum  
Pusat Daskrimiti  
Pusat Pemulihan Aset  
Kejaksaan Tinggi